PENGARUH SIMPANAN ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SYARIAH SALMA KOTA CIMAHI

[1]**Aulia Agnesthesa Denny Putri ,** [2]**Dian Candra Fatihah**
[1,2]Program Studi Adminitrasi Keuangan,
[1,2]Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Jalan Gatot Subroto No 301 Bandung
[1]uliadennyputri@gmail.com [2]adiancandrafatihah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi periode 2010-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Koperasi Syariah Salma, sedangkan sampel dalam penelitian laporan keuangan tahunan Koperasi Syariah Salma periode 2010-2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan IBM SPSS Ver.25.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Simpanan anggota dan pinjaman anggota memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha melalui Uji T untuk X1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota (X1) berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha (Y). Hasil Uji T untuk X2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pinjaman anggota (X2) berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha (Y). Hasil Uji F diperoleh nilai bahwa fhitung > ftabel yaitu 4,774 >4,10 dengan nilai signifikansi 0,039 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha. Hambatan yang terjadi di Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang redah dalam memahami skill komputer, dan kurangnya partisipasi dari anggota. Solusi yang disarankan kepada koperasi agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan training ilmu komputer. Dan meningkatkan jumlah simpanan, jumlah pinjaman, dan sisa hasil usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota.

Kata kunci : Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota, Sisa Hasil Usaha

ABSTRACK

This research aimed to determine how much the effect of savings and loan numbers of members on the residual income at the Salma Sharia Cooperative in Cimahi City for the 2010–2021 period. The research method used was a descriptive method with a quantitative approach. The research population was Salma Sharia's Cooperative annual financial report. Meanwhile, the research sample was the Salma Sharia Cooperative annual financial report study for the 2010-2021 period. The data analysis used in this study was a multiple regression analysis at a significance level of 5%. The program applied in analyzing the data used IBM SPSS Ver.25.00. The results showed that members of savings and loans affected the residual income. The results showed that member savings and member loans had an effect on the remaining operating income through the T test for X1 , a significance value of 0.005 < 0.05 was obtained, so it can be concluded that member savings (X1) had a partial effect on the remaining operating results (Y). The results of the T test for X2 obtained a significance value of 0.013<0.05, so it can be concluded that member loans (X2) have a partial effect on the remaining operating results (Y). The F-test obtained the value that the fcount > ftable, namely 4.774 > 4.10 with a significance value of 0.039 < 0.05. Thus, it can be concluded that there is an influence between members of savings and loans on residual income. The obstacles in the Salma Sharia Cooperative in Cimahi City were caused by the lack of participation from members in the lack of human resources in understanding computers. The solution suggested to cooperatives is improving human resources quality through computer science courses and training and increasing the number of deposits, loans, and residual income to fulfill members' needs.

Keywords: Member Savings, Member Loans, Residual Income.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah koperasi terbesar di dunia. Saat ini, jumlah koperasi aktif di Indonesia mencapai 127.124 dengan anggota 25.098.807, menurut data 2021 Kementerian Koperasi dan UKM. Jumlah koperasi di Indonesia sudah meroket menjadi 127.124 koperasi dengan koperasi yang memiliki nomor induk koperasi (NIK) terdaftar. Namun sekitar 70% di antaranya bermasalah. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, hanya sekitar 8,31% penduduk Indonesia yang menjadi anggota koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi bukanlah pilihan utama bagi masyarakat khususnya di Indonesia.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarkat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.(UU Nomor 17 Tahun 2012 Pasal (1). Koperasi berdasar atas asas kekeluargaan. (UU Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 2). Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.(UU Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 3).

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Simpanan Anggota, Jumlah Pinjaman Anggota dan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi Periode 2010-2021

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Anggota (Rp)	Pinjaman Anggota (Rp)	SHU (Rp)
2010	120	376.459.350	320.425.500	18.655.879
2011	150	380.635.850	325.775.500	18.876.450
2012	189	385.760.250	329.586.500	19.876.750
2013	220	396.546.750	332.657.000	20.524.565
2014	238	398.989.350	327.587.000	19.355.650
2015	215	385.387.200	330.462.500	19.687.580
2016	207	374.586.450	323.889.500	17.585.967
2017	203	382.484.050	320.957.500	18.874.008
2018	200	369.926.750	331.578.000	19.895.780
2019	197	368.730.900	318.587.500	20.426.974
2020	177	373.287.950	289.484.000	19.113.912
2021	168	384.072.390	284.559.000	13.612.280

Sumber : Data Koperasi Syariah Salma (diolah oleh penulis) 2022

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat masalah yang muncul dari segi jumlah anggota, pertumbuhan jumlah anggota dari tahun 2010-2014 sangat cepat dikarenakan koperasi yang baru dibentuk membuat para anggota baru tertarik untuk bergabung menjadi angota koperasi. Sedangkan di tahun 2015-2021 anggota koperasi semakin menurun anggotanya. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi informasi khususnya bagi anggota diluar

RW 24. Sehingga seringkali terjadi tunggakan pembayaran simpanan wajib. Dan juga kurangnya disiplin dalam membayar angsuran pinjaman. Terdapat masalah yang muncul dari segi simpanan. Jumlah simpanan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Peningkatan tertinggi jumlah simpanan pada tahun 2013 sebesar 396.546.750 dan penurunan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 385.387.200. Terdapat permasalahan dari pemberian jumlah pinjaman. Peningkatan tertinggi jumlah pinjaman yaitu pada tahun 2013 sebesar 332.657.000 dan penurunan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 284.559.000. Pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan jumlah pinjaman dan jumlah shu yang sangat signifikan dikarenakan pandemi COVID-19 yang sanget berdampak pada sektor ekonomi. Para anggota tidak banyak yang melakukan pinjaman dan tidak membayar cicilan dikarenakan tidak sanggup untuk membayarnya. Sehingga, penurunan jumlah pinjaman yang sangat signifikan ini berdampak pada pembagian sisa hasil usaha yang semakin sedikit jumlahnya. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU koperasi. Para anggota mengundurkan diri dari koperasi, tidak membayar simpanan wajib, tidak pula menyelesaikan pembayaran utang. Sehingga, penurunan jumlah sisa hasil usaha yang sangat signifikan ini

Pengertian simpanan anggota menurut Sattar (2017: 206) simpanan anggota adalah dana yang dipercayakan anggota kepada koperasi baik berdasarkan kesepakatan maupun secara sukarela yang akan memberikan kontribusi bagi anggota.

Berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, modal sendiri dan modal pinjaman merupakan sumber dana atau modal koperasi. Modal koperasi sendiri dihimpun dari simpanan anggota (simpan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan pokok. Setelah koperasi berjalan dan mempunyai sisa hasil usaha, kemudian sebagian dari sisa hasil usaha tersebut dapat disimpan di dana cadangan untuk menambah modal sendiri. Sumber modal koperasi terdiri dari:

a. Simpanan Pokok

   Simpanan pokok adalah simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi pada saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan pokok hanya dilakukan sekali selama menjadi anggota, dan besarnya ditentukan oleh koperasi. Jumlahnya sama untuk setiap anggota yang baru bergabung.

b. Simpanan Wajib

   Tabungan wajib harus dibayarkan secara berkala oleh anggota koperasi untuk setiap periode tertentu, misalnya sebulan sekali. Dana yang masuk ke tabungan wajib tidak dapat ditarik oleh anggota koperasi. Anggota koperasi dapat mengambil simpanan wajib apabila mengundurkan diri dari anggota koperasi.

c. Simpanan Sukarela,

   Simpanan Sukarela adalah simpanan dari anggota-anggota koperasi yang bersifat sukarela, dalam artian tidak ada paksaan untuk melakukan simpanan ini tetapi dilakukan atas kemauan sendiri.

d. Dana Cadangan

   Dana cadangan tersebut merupakan bagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang disisihkan dan dialokasikan

oleh koperasi untuk tujuan tertentu di bawah anggaran Dasar atau peraturan rapat anggota.

Menurut UU Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi Nomor 9 Tahun 1995 pasal 1: "Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama".

Penghasilan pinjaman koperasi yang utama berasal dari bunga pinjaman. Bunga pinjaman merupakan pendapatan utama koperasi. Penghasilan usaha koperasi sangat menentukan berapa SHU yang di dapat. Muljono (2012:196).

Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasi usaha (SHU). SHU yang dibagikan untuk anggota harus berasal dari usaha yang diselenggarakan.(Sudrartono, 2021).

Komponen pembagian SHU sesuai dengan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga (AD/ART) koperasi yang bersangkutan (pasal 45 UU No.25/1992). Pengertian Sisa hasil usaha (SHU) Koperasi menurut Sattar (2017:110) adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue [TR] dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost [TC]) dalam satu tahun buku.

SHU menurut UU No. 25/1992, tentang Perkoperasian, Bab IX, Pasal 45 adalah sebagai berikut: "Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masingmasing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota" Besarnya SHU pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri.

Menurut Yorni Mbulu (2019), SHU bukanlah deviden yang berupa keuntungan yang dipetik dari hasil menanam saham saham tetapi merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuai dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi. Sehingga besaran SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, besar dan kecilnya nominal yang didapat dari SHU tergantung dari besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil pokok permasalahan tentang Pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:147), metode deskriptif adalah sebagai berikut: "Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi"

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:7), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a. Simpanan anggota berpengaruh secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

b. Pinjaman anggota berpengaruh secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

c. Simpanan anggota dan pinjaman anggota secara simultan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil untuk melaksanakan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Nonprobability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (sampel jenuh) (Sugiyono, 2015:84). Sedangkan teknik purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. simpanan pokok, pinjaman anggota, dan Sisa Hasil Usaha pada laporan keuangan Koperasi Syariah Salma tahun 2010-2021. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) adalah berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang dalam Koperasi Syariah

Salma tersebut. Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data dan kemudian dicatat secara garis besar, sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu–individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku (Sanusi,2017: 111).

c. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan teori dan data secara relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Dengan menggunakan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dan mendukung penelitian

Teknik Analisis Data

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, yang artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, terlebih dahulu data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal Menurut Ghozali, (2018:110).

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data digunakan dengan menggunakan teknik analisis regresi Linear berganda. Analisis Regresi Linear Berganda adalah analisis yang mengukur pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan 2 variabel bebas (X) dan vaiabel terikat (Y). Rumus analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat di tuliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + ei \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(1)$$

C. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi pearson product merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan variabel bebas (X) dengan variabel (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.

Korelasi product moment dilambangkan (r) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. Interpretasi Koefisien Korelasi disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 1. 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:250)

D. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017) koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi $0 \leq r^2 \geq 1$, maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100$

Keterangan:
KD = Koefisien determinasi
R = Koefisien Korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H0.

Uji Penetapan Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji T)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota terhadap variabel terikat Sisa Hasil Usaha, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Adapun langkahlangkah pengujian hipotesis menurut sugiyono diringkas sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :
   H0 : $\beta 1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif Simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha
   H1 : $\beta 1 \neq 0$ Terdapat pengaruh positif Simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha
b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Pinjaman anggota terhadap variabel terikat Sisa Hasil Usaha Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :
   H0 : $\beta 2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif Pinjaman anggota terhadap variabel terikat Sisa Hasil Usaha.
   H2 : $\beta 2 \neq 0$ Terdapat pengaruh positif Pinjaman anggota terhadap variabel terikat Sisa Hasil Usaha.
c. Menentukan tingkat signifikan Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n-k-1, untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

B. Uji Stimulan (Uji F)

Uji dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pengaruh Simpanan pokok dan Pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan uji F adalah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Simpanan pokok dan Pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

H0 : β1,2 = 0 Tidak terdapat pengaruh positif Simpanan pokok dan Pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha.

H3 : β1,2 ≠ 0 Terdapat pengaruh positif

Simpanan pokok dan Pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha.

b. Menentukan nilai signifikasi, yaitu 5% dengan derajat keberhasilan (dk=k-1) untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai daerah batas penerimaan dan penolakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1
Data Jumlah Simpanan Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi Periode 2010-2021

Tahun	Jumlah Simpanan	Perubahan	Keterangan	
		Δ (Rp)	%	
2010	376.459.350			
2011	380.635.850	4.176.500	1,11%	Naik
2012	385.760.250	5.124.400	1,35%	Naik
2013	396.546.750	10.786.500	2,80%	Naik
2014	398.989.350	2.442.600	0,62%	Naik
2015	385.387.200	-13.602.150	-3,41%	Turun
2016	374.586.450	-10.800.750	-2,80%	Turun
2017	382.484.050	7.897.600	2,11%	Naik
2018	369.926.750	-12.557.300	-3,28%	Turun
2019	368.730.900	-1.195.850	-0,32%	Turun
2020	373.287.950	4.557.050	1,24%	Naik
2021	384.072.390	10.784.440	2,89%	Naik
Rata-rata	381.405.603			

Sumber : Data Koperasi Syariah Salma (diolah oleh penulis) 2022

Bila melihat perkembangan jumlah simpanan pada koperasi selama 12 tahun periode penelitian, koperasi mengalami perubahan yang fluktuatif. Berdasarkan tabel 3.1 dan gambar 3.2, penulis dapat menganalisis perkembangan jumlah simpanan pada Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi Periode 2010-2021. Peningkatan tertinggi jumlah simpanan pada tahun 2013 sebesar 2,80% dan penurunan tertinggi pada tahun 2015 sebesar -3,41%. Pada tahun 2011-2014 jumlah simpanan mengalami peningkatan yang cukup efisien, akan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -3,41%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -2,80%. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,11%. Tahun 2018-2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan akan tetapi pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 3.2
Data Jumlah Pinjaman Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi Periode 2010-2021

Tahun	Jumlah Pinjaman	Perubahan	Keterangan	
		Δ (Rp)	%	
2010	320.425.500			
2011	325.775.500	5.350.000	1,67%	Naik
2012	329.586.500	3.811.000	1,17%	Naik
2013	332.657.000	3.070.500	0,93%	Naik
2014	327.587.000	(5.070.000)	-1,52%	Turun
2015	330.462.500	2.875.500	0,88%	Naik
2016	323.889.500	(6.573.000)	-1,99%	Turun

2017	320.957.500	(2.932.000)	-0,91%	Turun
2018	331.578.000	10.620.500	3,31%	Naik
2019	318.587.500	(12.990.500)	-3,92%	Turun
2020	289.484.000	(29.103.500)	-9,14%	Turun
2021	284.559.000	(4.925.000)	-1,70%	Turun
Rata-rata	319.629.125			

Sumber : Data Koperasi Syariah Salma (diolah oleh penulis) 2022

Bila melihat perkembangan jumlah pinjaman pada koperasi selama 12 tahun periode penelitian, koperasi mengalami perubahan yang fluktuatif. Berdasarkan tabel 3.2 dan gambar 3.3, penulis dapat menganalisis perkembangan jumlah pinjaman pada Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi Periode 2010-2021. Peningkatan tertinggi jumlah pinjaman yaitu pada tahun 2013 sebesar 3,31% dan penurunan tertinggi pada tahun 2020 sebesar -9,14%. Pada tahun 2011-2013 jumlah simpanan mengalami peningkatan yang cukup efisien, akan tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -1,52%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,88%. Tahun 2016-2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tahun 2018 mengalami mengalami peningkatan sebesar 3,31% Pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan pandemi COVID 19 yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi sehingga para anggota tidak banyak yang melakukan pinjaman dikarenakan tidak sanggup membayar pinjaman. Disisi lain, terjadi pula peningkatan pengaduan anggota mengenai perselisihan atas penyelesian pinjaman yang bermasalah. Banyaknya pinjaman yang bermasalah tersebut sebagai aktifitas usaha anggota maupun masyarakat yan gulung tikar dan akhirnya tutup sebagai dampak COVID-19.

Tabel 3.3
Data Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi Periode 2010-2021

Tahun	SHU (Rp)	Perubahan	Keterangan	
		Δ (Rp)	%	
2010	18.655.879			
2011	18.876.450	220.571	1,17%	Naik
2012	19.876.750	1.000.300	5,03%	Naik
2013	20.524.565	647.815	3,16%	Naik
2014	19.355.650	(1.168.915)	-6,04%	Turun
2015	19.687.580	331.930	1,69%	Naik
2016	17.585.967	(2.101.613)	-11,95%	Turun
2017	18.874.008	1.288.041	6,82%	Naik
2018	19.895.780	1.021.772	5,14%	Naik
2019	20.426.974	531.194	2,60%	Naik
2020	19.113.912	(1.313.062)	-6,87%	Turun
2021	13.612.280	(5.501.632)	-40,42%	Turun
Rata-rata	18.873.816			

Sumber : Data Koperasi Syariah Salma (diolah oleh penulis) 2022

Untuk mengetahui hubungan antar variabel, maka dilakukan uji analisi anat veribel dengan cara sebagai berikut :

A. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel independen dan variabel

dependen memiliki distribusi normal atau tidak.

Berikut ini hasil uji normalitas :

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1286645,571827 25
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,141
	Negative	-,168
Test Statistic		,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 1.3 menggunakan hasil uji normalitas one sample kolomogorov-smirnov dapat diketahui, bahwa nilai sig. ketiga variabel adalah 0,200. Hal ini meunjukan bahwa nilai sig. simpanan anggota > 0,05 atau 0,200 > 0,05, nilai sig. pinjaman anggota > 0,05 atau 0,200 > 0,05. Dan nilai sig sisa hasil usaha > 0,05 atau 0,200 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari simpanan anggota, pinjaman anggota, dan sisa hasil usaha berdistribusi normal.

B. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada antara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh dapat ditaksir variabel yang satu, apabila harga variabel lainnya diketahui. Persamaan model regresi yang digunakan penulis adalah persamaan model regresi linear berganda (multiple regression analysis).

Berikut hasil analisis regesrlinier berganda:

Tabel 1.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t
1	(Constant)	3525797,881	17657013,117		,200
	SIMPANAN ANGGOTA	,052	,046	,373	4,137
	PINJAMAN ANGGOTA	,086	,028	,740	3,089

Coefficients[a]

Model		Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	,846		
	SIMPANAN ANGGOTA	,005	,939	1,065
	PINJAMAN ANGGOTA	,013	,939	1,065

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

Dapat dilihat berdasarkan tabel 3.7 tersebut besarnya pengaruh simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar 0,373 dengan nilai T hitungnya adalah sebesar 4,137 dan nilai signifikansinya 0,005. Untuk variabel selanjutnya yaitu pengaruh pinjaman anggota memiliki pengaruh langsung terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,740 dengan nilai T hitungnya adalah sebesar 3,089 dan nilai signifikansinya 0,013.

Berdasarkan hasil perhitungan secara SPSS diatas, didapat persamaan sebagai berikut :

$Y = 3525797{,}881 + 0{,}052\ X_1 + 0{,}086\ X_2$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada Persamaan sebesar 3525797,881 menjelaskan jika jumlah simpanan (X1), pinjaman anggota (X2), konstan (tidak berubah) atau sama dengan nol maka Y adalah sebesar 3525797,881

2. Koefisien regresi linier berganda untuk simpanan pokok (X1) bertanda positif sebesar 0,052, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 1%, akan di ikuti kenaikan 0,052 saat variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien regresi linier berganda untuk pinjaman anggota (X2) bertanda positif sebesar 0,052 menunjukkan perubahan nilai Sisa Hasil Usaha (Y). Jadi, dapat diketahui jika pinjaman anggota meningkat sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,086 pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan.

C. Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan mengukur arah hubungan kedua variabel tersebut. Penulis menggunakan teknik analisis ini untuk mengetahui hubungan antara simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha terhadap laba bersih sebagai berikut :

Tabel 1.5
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		SIMPANAN ANGGOTA	PINJAMAN ANGGOTA	SISA HASIL USAHA
SIMPANAN ANGGOTA	Pearson Correlation	1	,247	,640
	Sig. (2-tailed)		,439	,955
	N	12	12	12
PINJAMAN ANGGOTA	Pearson Correlation	,247	1	,700*
	Sig. (2-tailed)	,439		,011
	N	12	12	12
SISA HASIL USAHA	Pearson Correlation	,640	,700*	1
	Sig. (2-tailed)	,955	,011	
	N	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 1.5 menggunakan hasil analisis koefisien korelasi bahwa nilai hubungan simpanan anggota dengan sisa hasil usaha yaitu 0,640, artinya hubungan simpanan anggota dengan sisa hasil usaha adalah kuat. Dengan hubungan kuat, artinya setiap kenaikan simpanan anggota akan diikuti oleh kenaikan sisa hasil usaha.

Korelasi antara pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial adalah 0,700. mempunyai hubungan yang kuat karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan pinjaman anggota akan diikuti oleh kenaikan sisa hasil usaha.

D. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi . Koefisiensi ini disebut koefisiensi penentu karena varians yang terjadi pada variabel independen (X) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel dependen (Y). Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 1.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717[a]	,515	,407	1422440,200

a. Predictors: (Constant), PINJAMAN ANGGOTA, SIMPANAN ANGGOTA

Berdasarkan tabel 3.9 menggunakan hasil analisis koefisien determinasi menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan ® yaitu sebesar 0,717 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien

determinasi (R Square) sebesar 0,515, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota) terhadap variabel terikat (Sisa Hasil Usaha) adalah sebesar 51,5%, sedangkan sisanya yakni 48,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar yang tidak diteliti oleh penulis.

E. Hasil Uji T

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Untuk menentukan nilai ttabel ditentukan dengan tingkat signifikan 0,05/2 = 0,025 dengan derajat df = n-k-1 atau 12-2-1 = 9 ttabel diperoleh 2,262 dimana n adalah jumlah laporan keuangan dan k adalah jumlah variabel.

Berikut hasil uji t-test :

Tabel 1.7
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3525797,881	17657013,117		,200	,846
	SIMPANAN ANGGOTA	,052	,046	,373	4,137	,005
	PINJAMAN ANGGOTA	,086	,028	,740	3,089	,013

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

Berdasarkan tabel 3.10 menggunakan hasil uji t Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota (X) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai T hitung 4,375 > T tabel 2,262, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel simpanan anggota (X1) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y). Dengan demikian, H1 diterima, dan H0 ditolak.

Berdasarkan tabel 1.6 menggunakan hasil uji t Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pinjaman anggota (X2) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai T hitung 3,089 > T tabel 2,262, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman anggota (X2) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y). Dengan demikian, H2 diterima, dan H0 ditolak.

F. Hasil Uji F

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap variabel terikat yaitu SHU Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari output SPSS dapat dilihat dari tabel Model Summary, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 1.8
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1931937553444 0,950	2	9659687767220 ,475	4,774	,039[b]
	Residual	1821002510252 9,300	9	2023336122503 ,256		
	Total	3752940063697 0,250	11			

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA
b. Predictors: (Constant), PINJAMAN ANGGOTA, SIMPANAN ANGGOTA

Berdasarkan Tabel 1.7 diperoleh nilai F hitung sebesar 4,774 sedangkan F tabel dengan tarif nyata 0,05 adalah sebesar 4,10 berarti F hitung lebih besar dari F tabel (4,774 > 4,10) dan signifikannya adalah 0,039 lebih kecil dari tarif nyata 0,05 (0,039 < 0,05) maka H0 ditolak dan H3 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh nyata (signifikan) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu SHU Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi.

PENUTUP

Kesimpulan

Peningkatan tertinggi jumlah simpanan yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp396.546.750 atau sebesar (2,80%) dan penurunan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 385.378.200 atau sebesar (-3,41%).

Peningkatan tertinggi jumlah pinjaman yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp332.657.000 atau sebesar (3,31%) dan penurunan tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp284.559.000 atau sebesar (-9,14%).

Berdasarkan pengujian hipotesis Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 51,5% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha melalui uji t dan uji f. Hasil Uji T untuk X1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota (X) berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha (Y). Hasil Uji T untuk X_2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pinjaman anggota (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha (Y). Hasil uji F menunjukan bahwa simpanan anggota (X_1) dan pinjaman anggota (X_2) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) dengan nilai signifikansi 0,039 < 0,05. Terlihat bahwa Fhitung > Ftabel yaitu 4,774 > 4,10 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Hal ini menunjukan bahwa simpanan angota dan pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi.

Saran

A. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu pengurus koperasi dengan cara diberikan pelatihan secara berkala, mengadakan sosialisasi rutin tentang kegiatan UMKM & Koperasi dan pelatihan ilmu komputer.
B. Meningkatkan keuntungan sisa hasil usaha, untuk meningkatkan SHU dibutuhkan modal untuk memenuhi kebutuhan anggota dan untuk merealisasikan pinjaman anggota atau usaha koperasi lainnya.
C. Meningkatkan jumlah simpanan anggota dengan cara meningkatkan

jumlah anggota koperasi melalui perekrerutan anggota secara berkelanjutan, melakukan penagihan pada anggota yang menjadi penunggak simpanan, sebaiknya Koperasi mampu memberikan program-program kegiatan usaha yang mendasar yang dipilih oleh organisasi seperti menjual barang-barang konsumsi dan sebagainya.

D. Meningkatkan jumlah pinjaman anggota dan menanggulangi kredit bermasalah. Selain itu koperasi harus mengadakan analisis kredit terhadap pinjaman anggota seperti melakukan penilaian terhadap jaminan yang dimiliki anggota, besarnya jumlah pinjman, tujuan penggunaan dana pinjaman, dan lain sebagainya. karena semakin kecil kredit bermasalah yang terjadi di Koperasi Syariah Salma maka akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
3. Undang-Undang Pelaksana Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi Nomor 9 Tahun 1995
4. Laporan Keuangan Koperasi Syariah Salma Kota Cimahi Tahun 2010-2021

Buku Ilmiah :

Adil, H. (2017). **Bisnis Syariah Indonesia.** Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hatta, M. (2016). **Pemikiran Ekonomi Koperasi**.

Kasmir. (2016). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: Rajawali Pers.

Muljono, D. (2012). **Buku Pintar strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam**. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Pachta, A. (2005). **Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendirian, dan Modal Usaha**. Jakarta: Prenada Media Group.

Prawiro, M. (2018). **Koperasi Syariah : Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Landasannya**. Maxmanroe.

Purnama, S. (2021). **Koperasi syariah gerakkan sektor riil saat pandemi**. Antara.

Sattar S.E., M. (2017). ***Buku Ajar Ekonomi Koperasi.*** Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono, P. D. (2017). ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***. Alfabeta.

Suhendi, H. H. (2014). ***Fiqih Muamalah.*** Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal :

1. Anton Gobai, T. M. (2019). **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika.** Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

2. Kefi, D. Y. (2021). Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Jurnal Politeknik Negeri Kupang.

3. Mbulu, Y. (2019). **Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha**

Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa. Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas,.

4. NGURAH MADE NOVIANHA PYNATIH, I. M. (2021). **Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung**. Majalah Ilmiah Universitas Tabanan.

5. Pasca, Y. D. (2021). **Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap Shu Pada Koperasi KPRI Mitra Kabupaten Majalengka.** Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

8. Pramesti, I. G. (2020). **Pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota Dan Modal Kerja Terhadap Perolehan Sisa Hasil usaha Koperasi.** Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai..

9. Sudrartono, T. (2021). **Pengaruh Jumla Simpanan Anggota Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Periode 2014-2018 Pada Koperasi Mitra Abadi Cimahi Jawa Barat.** Journal for Management Student (JFMS) Politeknik Piksi Ganesha.

10. Zulkifli, B. S. (2019). **Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi BMT Al-Ittihad Pekanbaru.** Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan.